



ANALYSIS OF YOUTUBE CONTENT 'CHANNEL: MARHABAN ACADEMY' IN IMPROVING MUFRODAT MASTERY

Hafidhah Syafni ^{1*}, Alfiyah Firdausi Nuzula ²

^{1, 2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Article History:

Received: 2024-12-01
Revised: 2025-02-12
Accepted: 2025-03-08
Published: 2025-03-15

Keywords:

Channel Youtube, Marhaban Academy, Mufrodat

* Correspondence Address:

heavenfairyo@gmail.com

Abstract: YouTube content has become a significant factor with notable effects and impacts on society today, particularly in the realms of education and learning. This is also true for Arabic language learning, where various educational contents are available to enhance learners' proficiency. The purpose of this study is to explore the "Marhaban Academy" YouTube channel, understand the vocabulary teaching methods employed, and analyze the effectiveness of its content in improving Arabic vocabulary mastery. The research adopts a qualitative descriptive approach to analyze the YouTube channel "Marhaban Academy," focusing specifically on the video titled "Learning Arabic Through Spongebob Cartoons Part 11" as a case study for enhancing vocabulary acquisition. Data collection was conducted through several stages: viewing the content, categorizing learning elements, and evaluating media usage. Data analysis involved comprehensive and detailed content review, followed by data coding based on predefined analytical categories. The findings reveal that: 1) the "Marhaban Academy" channel serves as an interactive and engaging platform for teaching Arabic; 2) three primary methods are utilized for vocabulary instruction—singing, mimicry memorization, and matching exercises; and 3) the video content employs the mimicry memorization method, which is particularly effective in enhancing learners' vocabulary mastery. These insights highlight the potential of innovative and engaging multimedia approaches in Arabic language education.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi 5.0 saat ini, era digital memiliki pengaruh dan dampak besar bagi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Pengetahuan tentang politik, bisnis, pendidikan dan hal lainnya sangat mudah diakses karena semua informasi tersebut tersedia secara digital dari berbagai sumber di media sosial. Namun berita yang didapatkan tidak semuanya berdasarkan fakta dan tervalidasi. Hal ini terjadi karena banyaknya konten di sosial media yang dibagikan tanpa melakukan riset mendalam atau bahkan menggiring opini masyarakat ke dalam hal yang tidak baik. Bahkan informasi dari salah satu media sosial youtube memberikan pengaruh lebih besar kepada masyarakat dari pada berita yang disajikan di televisi (Aini et al., 2021).

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, maka hal ini menggambarkan bahwa youtube sebagai salah satu bagian sosial media memiliki pengaruh besar dalam hidup dan perspektif masyarakat. Begitu juga dengan konten pembelajaran melalui kartun yang disediakan di channel youtube dapat membantu siswa dalam pendidikan, terkhusus dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan penggunaan media sosial dapat menjadikan pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi menyenangkan, terutama dengan film kartun yang dikenal oleh banyak kalangan seperti spongebob, dora, marsha and the bear dan lain-lain.

Youtube sebagai salah satu media yang sering digunakan masyarakat saat ini dapat menjadi alternatif yang baik sebagai pendukung proses pembelajaran. Dengan adanya tampilan video atau animasi di youtube dapat lebih menarik perhatian siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan, sehingga siswa mudah dalam menyerap ilmu pengetahuan yang baru didapatkannya. Namun, meskipun begitu seorang pengajar harus tetap memperhatikan bagaimana cara pengajaran yang tepat meskipun telah menggunakan media youtube untuk membantu proses pembelajarannya (Handayani & Syafi'i, 2022).

Adapun penelitian terdahulu terkait youtube yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab sudah banyak ditemukan, beberapa penelitian tersebut membahas tentang optimasi keterampilan menyimak bahasa Arab dengan media youtube (Lutfiyatun, 2022); pengaruh media social youtube terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab: studi literatur review (Al-Rafi'i & Sopian, 2024); penggunaan media youtube dalam meningkatkan keterampilan mendengar bahasa arab kelas X (Jabbar et al., 2022); dan pembelajaran bahasa Arab berbasis youtube: studi di channel Arab podcast (Umbar et al., 2023). Sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis konten youtube kartun arab sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran mufrodat.

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan penggunaan konten kartun Arab di YouTube yang dapat membantu masyarakat mempelajari kosakata bahasa Arab (mufrodat). Penelitian ini meneliti konten youtube berupa kartun Arab spongebob, bagaimana konten kartun tersebut digunakan untuk mengajar mufrodat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kartun Arab dapat digunakan secara efektif untuk membantu masyarakat terutama siswa dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya dalam hal menambah mufrodat baru.

METHOD | منهج | METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisis YouTube dengan channel yang bernama Marhaban Academy yang berfokus pada konten "Belajar Bahasa Arab Melalui Kartun Spongebob Part 11" dalam meningkatkan penguasaan mufrodat. Subjek penelitian adalah konten tersebut yang berfokus pada pengajaran mufrodat melalui media kartun Spongebob.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pemutaran konten, pengkategorian elemen-elemen pembelajaran, dan evaluasi penggunaan media. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu penontonan dan peninjauan konten secara keseluruhan dan detail dan pengkodean data berdasarkan kategori analisis yang telah ditentukan, yang meliputi jenis mufrodat yang diajarkan, metode pengajaran yang digunakan, penggunaan elemen media, durasi dan struktur video, serta interaksi dengan penonton melalui komentar, like, dan share.

RESULTS | نتائج | TEMUAN

1. Deskripsi Channel Youtube "Marhaban Academy"

Marhaban Academy merupakan suatu channel YouTube yang mulai bergabung pada 13 Januari 2022. Channel ini bertujuan untuk mengajarkan Bahasa Arab melalui metode yang interaktif dan menarik. Channel ini menyajikan konten-konten yang bervariasi dengan beberapa fokus, termasuk kartun Arab, ungkapan harian, dan kumpulan mufrodat.

Penggunaan kartun populer dalam mengajarkan bahasa Arab secara visual dan kontekstual akan membuat pembelajaran lebih menarik bagi semua usia. Adapun video yang menampilkan ungkapan-ungkapan bahasa Arab yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari akan membantu pelajar dalam meningkatkan kemampuan komunikasi praktis. Dalam beberapa video, telah disajikan beberapa mufrodat yang diajarkan secara sistematis dan interaktif. Dapat dikatakan secara tidak langsung bahwa Channel Marhaban Academy ini menggunakan beberapa metode pembelajaran. Pertama, interaktif dan menyenangkan dalam menggunakan video dan animasi untuk menjelaskan konsep-konsep Bahasa Arab. Kedua, pendekatan kontekstual yang mengajarkan kosa kata dan ungkapan dalam situasi yang relevan dan sehari-hari. Ketiga, penggunaan media digital untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik. Dengan demikian, Marhaban Academy berusaha untuk membuat proses belajar bahasa Arab lebih mudah diakses dan menyenangkan bagi semua penonton. Dengan kombinasi metode visual dan interaktif, channel ini memberikan alat efektif untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode Pembelajaran Mufrodat

Beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran mufrodat, di antaranya:

a. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan dan biasanya disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut para ahli, bernyanyi menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, sehingga mendorong perkembangan optimal pada anak (Ridwan & Awaluddin, 2019).

Metode bernyanyi memiliki beberapa manfaat, yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui lagu/nyanyian. Selain mempunyai manfaat yang penting bagi siswa, metode bernyanyi ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode bernyanyi adalah membantu siswa mengembangkan, menguasai atau mengenali keterampilan proses kognitif. Selain itu, metode bernyanyi dapat merangsang semangat belajar siswa karena suasana kelas hidup dan menyenangkan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya, membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas. Kekurangan metode bernyanyi menjadikan hasil kurang efektif pada anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi dan mengganggu lingkungan sekitar karena ramai menyanyi (Qomaruddin, 2017).

b. Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem)

Mimicry Memorization merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang bertujuan untuk memperoleh kosa kata dengan menekankan pada kegiatan mendengar, meniru, dan menghafal kosa kata. Metode Mim-Mem memanfaatkan kekuatan memori. Ingatan seseorang dapat diukur dengan tiga cara. Pertama, mengingat apa yang anda ingat. Siswa diminta untuk membagikan apa yang mereka ingat. Kedua, rekognisi, yaitu menyuruhnya untuk menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya. Ketiga, belajar kembali. Metode ini dirancang untuk mengetahui apakah siswa dapat dengan mudah mempelajari materi yang disampaikan guru (Fatati & Sutarjo, 2021).

Mimicry Memorization merupakan pendekatan lisan dalam pembelajaran bahasa, sehingga proses belajar mengajarnya banyak melibatkan aktivitas verbal. Pembelajaran ini berfokus pada keterampilan berbicara dan mendengarkan, dengan penekanan pada aspek hafalan. Berbicara dan mendengarkan merupakan komunikasi dalam bentuk tatap muka. Metode ini juga menekankan pada latihan pengucapan kosa kata yang berulang-ulang di samping kegiatan menghafal. Pengulangan kata akan membantu siswa mengucapkannya dengan baik dan akurat. Metode *mimicry memorization* sering juga disebut dengan metode informan drill karena dilaksanakan oleh guru dan informannya adalah penutur asli.

c. Metode Make a Match

Metode Make a Match merupakan salah satu jenis metode pembelajaran kolaboratif yang dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu manfaat metode ini adalah siswa dapat mencari pasangan saat mempelajari suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan (Fikar, 2022). Dengan menggunakan metode *Make a Match* dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menjawab pertanyaan dengan cara mencocokkan kartu yang ada di tangannya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, diperoleh beberapa wawasan sehingga sebagian besar siswa menjadi lebih terlibat. Berpartisipasi dalam proses pembelajaran, aktivitas siswa terpampang jelas saat mencari setiap pasang kartu merupakan ciri pembelajaran kooperatif yang menekankan pada gotong royong dan kerja sama kelompok. Oleh karena itu, metode ini cocok untuk digunakan dalam pembelajaran mufrodat.

3. Konten Marhaban Academy “Belajar Bahasa Arab Melalui Kartun Spongebob Part 11”

Dalam channel “marhaban academy”, konten belajar bahasa arab melalui kartun spongebob part 11 ini membahas beberapa kosa kata bahasa Arab sederhana yang dilakukan sehari-hari. Video yang ditampilkan ini telah ditonton sebanyak 31,160 orang. Dalam penyajian dan pemaparan datanya, pemilik akun memberikan cuplikan gambar beserta tulisan kosa kata arab yang ingin disampaikan pada penonton. Kemudian, banyak adegan yang diulang agar penonton dapat melihat dan memahami dengan baik apa yang ingin disampaikan oleh produser. Dalam video ini, terdapat 17 kosa kata yang ditekankan untuk dapat dihafal dan dikuasai penonton. Setiap kosa kata yang ditampilkan sesuai dengan adegan yang sedang berlangsung dalam film kartun, serta tulisan kosa kata yang ada disertai dengan pemberian makna bahasa indonesia oleh penulis.

Pada saat penyajian kosa kata, penulis memberikan berbagai bentuk kata yang bervariasi. Ada yang berbentuk kata kerja (*fiiil*), ada yang berbentuk masdar, ada juga dalam bentuk keterangan waktu. *Berikut* gambaran kosa kata yang disajikan dalam channel youtube “marhaban academy” part 11 dengan menggunakan kata kerja:



Gambar 1. Pemaparan Kosa kata dengan kata kerja

Gambar ini merupakan sebagian contoh dari kosakata yang disajikan dalam bentuk kata kerja, di mana aslinya kata yang diucapkan di dalam video tertulis dalam bentuk masdar, kemudian penulis memberikan pemahaman tentang asal bentuk dari kata tersebut yang berupa fiil untuk memudahkan penonton memahaminya. Selain ini masih banyak kosakata yang disajikan dengan bentuk kata kerja yang bervariasi. Kemudian berikut adalah contoh kosakata berupa kata keterangan yang disebutkan dalam video:



Gambar 2. Pemaparan Kosa kata dengan bentuk keterangan

Beberapa kata keterangan ini berupa kata sambung yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Gambar ini merupakan sebagian kosakata yang disajikan dalam video berbentuk kata keterangan, dan masih ada beberapa lagi yang serupa. Hal ini ditujukan agar penonton mendapat berbagai varian kosakata bahasa Arab baru yang membantu komunikasi aktif, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kemudian gambar pemaparan kosa kata dengan mencantumkan Masdar dari fiil yang sedang dibahas:



Gambar 3. Pemaparan Kosa kata dengan masdar dari fiil

Setelah selesai pemaparan mufrodlat atau kosakata, di akhir sesi video pemilik akun memberikan quiz kepada penonton sebagai bentuk latihan dan mengingat pelajaran yang baru saja diberikan. Dalam video ini ada quiz pilihan ganda yang menanyakan arti dari kosa kata bahasa Arab, lalu apa bahasa Arab dari suatu kata serta bagaimana masdar kata dari beberapa mufrodlat yang telah disampaikan. Kemudian di akhir video adanya review dan jawaban tentang kosakata yang telah disajikan dalam video tersebut. Berikut beberapa gambar quiz yang disediakan oleh penulis dalam video ini:



Gambar 4. Quiz di akhir video

Dengan adanya quiz ditujukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman seseorang terhadap materi yang telah diberikan. Karena itu, video ini selain adanya materi juga diberikan evaluasi berupa quiz dan jawabannya di akhir. Sehingga jika masih ada yang menjawab salah, maka dapat mengetahui jawaban yang benar. Dari berbagai pemaparan tentang isi konten channel youtube ini, maka dapat dijadikan referensi untuk peningkatan mufrodad siswa. Penyajian konten video ini menggunakan metode *mimicry memorization*, di mana penulis menampilkan gambar video dengan suara dari kosa kata yang diulang beberapa kali, sehingga penonton dapat meniru dan menghafal kosakata yang diberikan. Secara keseluruhan, metode ini menawarkan banyak keuntungan untuk meningkatkan mufrodad siswa. Dengan menyediakan konteks visual dan audio, meningkatkan pemahaman makna kata, memperkuat ingatan, meningkatkan motivasi, dan meningkatkan kepercayaan diri, metode ini juga dapat membantu siswa belajar mufrodad baru dengan lebih efektif dan efisien.

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

Dari hasil temuan di atas dapat dilihat bahwa channel “marhaban academy” merupakan suatu platform yang berfokus pada pengajaran bahasa Arab, termasuk pembelajaran mufrodad. Ada 3 metode yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran mufrodad, yaitu metode menyanyi, metode *mimicry memorization* dan metode *make a match*. Dari ketiga metode ini, metode *mimicry memorization* merupakan metode yang digunakan oleh pemilik akun “marhaban academy” dalam menyajikan konten videonya. Ia menyajikan beberapa kosakata untuk dilihat dan didengar oleh penonton, lalu mereka meniru dan menghafalkannya satu persatu. Metode ini mengandalkan ingatan atau memori seseorang, oleh karena itu sangat cocok dengan adanya *quiz* di akhir video untuk melatih ingatan penonton.

Kemudian, hasil data menunjukkan bahwa pada gambar 1 merupakan beberapa contoh kosakata bahasa Arab yang disajikan dalam bentuk kata kerja. Kata kerja dalam bahasa Arab memiliki beberapa bentuk, yaitu *fi'il madhi* (kata kerja lampau, menunjukkan tindakan yang telah terjadi), *fi'il mudhari'* (kata kerja sekarang, menunjukkan tindakan yang sedang terjadi atau akan terjadi), dan *fi'il amr* (kata kerja perintah, digunakan untuk memerintah atau menyuruh seseorang melakukan sesuatu). Selanjutnya pada gambar 2 menunjukkan kosakata dalam bentuk kata keterangan, yang mana kata tersebut biasa digunakan dalam sehari-hari sebagai kata hubung antara satu kata dan kata lain. Lalu gambar 3 ialah bentuk masdar dari *fi'il* yang disebutkan. Dan terakhir adalah gambar 4 berupa *quiz* di akhir video sebagai evaluasi pembelajaran yang telah dipaparkan. Variasi materi yang diberikan oleh pemilik akun ditujukan sebagai salah satu cara untuk mengetahui keragaman bahasa yang ada dalam bahasa Arab, sehingga dapat membantu suksesnya pembelajaran mufrodlat pada tiap individu. Dengan begitu, konten ini diharapkan dapat membantu meningkatkan penguasaan mufrodlat dengan lebih mudah dan efisien.

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Marhaban Academy merupakan suatu channel YouTube yang mulai bergabung pada 13 Januari 2022. Channel ini bertujuan untuk mengajarkan Bahasa Arab melalui metode yang interaktif dan menarik. Channel ini menyajikan konten-konten yang bervariasi dengan beberapa fokus, termasuk kartun Arab, ungkapan harian, dan kumpulan mufrodlat. Dalam pembelajaran mufrodlat ada beberapa metode yang dapat digunakan, seperti metode menyanyi, metode *mimicry memorization* dan metode *make a match*. Video "Belajar Bahasa Arab Melalui Kartun Spongebob Part 11" merupakan salah satu media pembelajaran yang bermanfaat untuk mengenalkan kosakata bahasa Arab dasar kepada pemula dengan penggunaan metode *mimicry memorization*. Penyampaiannya yang menarik dan mudah dipahami dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Arab. Dalam penyajiannya, pemilik akun channel "marhaban academy" menggunakan teknik pengulangan setiap kosa kata yang diberikan sebanyak 3x. Hal ini dilakukan agar penonton dapat lebih mudah mengingat kosakata baru yang disajikan. Kemudian video kartun ini juga disajikan dalam beberapa kategori kata, yaitu kata kerja, kata keterangan dan masdar. Di akhir video, pemilik akun memberikan *quiz* kepada penonton sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman materi serta sebagai bentuk latihan ingatan atau memori terhadap materi yang sudah diajarkan.

ACKNOWLEDGEMENTS | شكر وتقدير | TERIMA KASIH

Kami selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada pengembang channel "marhaban academy" yang telah mengizinkan kami untuk menganalisis konten youtube nya terkhusus dalam peningkatan penguasaan mufrodlat. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Media dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab, yang mana dalam hal ini bertindak sebagai penulis ketiga dan keempat, yang telah memandu kami dalam penulisan artikel serta meninjau ulang tulisan ini. Kami berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang media dan teknologi pembelajaran Bahasa Arab, pendidik, pelajar serta peneliti selanjutnya.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N., A'yun, B. A. Q., Pradipta, E. D., Akalili, A., & Kulau, F. (2021). Analisis Retorika Visual Pada Konten Youtube Kanal Skinnyindonesian24 Dengan Judul "Youtube Lebih Dari Tv." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(1), 30–48. <https://doi.org/10.21831/socia.v18i1.40433>
- Al-Rafi'i, M. S., & Sopian, A. (2024). Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab: Studi Literatur Review. *Al Ghazali Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 6(2), 1–2.
- Fatati, A., & Sutarjo, J. (2021). Implementasi Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) Dalam Pembelajaran Mufrodat. *An Nabighoh*, 23(1), 127. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2317>
- Fikar, J. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Make A Match Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Vi Pps. Stq-Ask Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 176–188.
- Handayani, S., & Syafi'i. (2022). Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 104–115. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6138>
- Jabbar, M. A., Kahar, F., & Wahyudin, W. (2022). Penggunaan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara. *Education and Learning Journal*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.176>
- Lutfiyatun, E. (2022). Optimasi Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Dengan Media Youtube. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v7i1.4821>
- Qomaruddin, A. (2017). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat*. 1(2).
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Umbar, K., Lestari, H. T., Suharso, H. K., Fardan, M., & Hafawah, H. (2023). Pembelajaran bahasa Arab berbasis Youtube : Studi di channel Arab Podcasts. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 917–925. <https://www.youtube.com/@ArabPodcasts/featured>